

**PESAN DAKWAH KH. ABDULLAH GYMNASTIAR DALAM  
KAJIAN KITAB AL-HIKAM DI AA GYM OFFICIAL**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**HANAPID SUTIO MARGONO**

**NIM 1323102013**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2019**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat dan Signifikansi Penelitian .....	9
F. Tinjauan Pustaka .....	9
<b>BAB II</b> <b>LANDASAN TEORI</b>	
A. Definisi Tentang Dakwah .....	13
B. Definisi Tentang Pesan Dakwah .....	20
C. Karakteristik Pesan Dakwah .....	33
<b>BAB III</b> <b>METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
C. Sumber Data.....	38
D. Pengumpulan Data .....	38
E. Analisis Data .....	41
<b>BAB IV</b> <b>DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data.....	43
B. Channel Aa Gym Official .....	50

	C. Analisis Pesan-Pesan Dakwah .....	50
	D. Klasifikasi Pesan-Pesan Dakwah .....	66
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	67
	B. Penutup.....	68
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Nabi telah mengajak bangsa Arab dan bangsa-bangsa lainnya untuk mengesakan Allah SWT. Karena mereka tidak mengetahui akan akidah Islamiah dan isi kandungannya, maka tetaplah Rasulullah memerintahkan para sahabat dan para pengikutnya untuk melaksanakan dakwah Islamiah. Orang-orang yang datang setelah Nabi dipertintahkan untuk berpegang teguh kepada Islam dan meninggalkan pandangan hidup yang salah.<sup>1</sup>

ketika Islam baru datang pada 14 abad yang lalu, dakwah Islam dilakukan secara langsung dengan tatap muka satu persatu atau kepada sekelompok orang. Pada abad Ke-19-20 mulai muncul forum dakwah dalam bentuk ceramah umum, dihadiri oleh sejumlah besar orang dan menggunakan alat bantu yaitu penguat suara.

Di televisi nasional maupun lokal, hampir setiap pagi dan sore pemirsa di seluruh penjuru nusantara disugahi dengan berbagai macam siraman rohani baik berupa ceramah, dialog interaktif maupun dakwah diselingi humor. Di era informasi seperti ini, tidak mungkin dakwah masih hanya menggunakan pengajian di musholla dan di masjid yang hanya diikuti oleh mereka yang hadir di tempat tersebut. Penggunaan media-media modern adalah sebuah

---

<sup>1</sup> Abu Zahrah, *Dakwah Islamiah*, Terj. Ahmad Subandi dan Ahmad Sumpeno, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 27.

keniscayaan yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam baik di media cetak maupun elektronik.<sup>2</sup>

Dewasa ini, globalisasi tidak bisa dihindari di mana arus informasi dan kebudayaan manca negara langsung masuk ke rumah-rumah penduduk melalui media massa, bahkan media internet<sup>3</sup> dengan twitter, facebook, youtube, dan jejaring sosial lainnya telah menjadi pilihan media untuk sosialisasi gagasan, baik untuk kepentingan politik maupun bisnis. hal ini menjadi saingan berat dari seruan dakwah Islam untuk masuk ke ranah media massa dalam kegiatan dakwah meski hanya setetes embun di tengah dinamika masyarakat.<sup>4</sup>

Secara etimologis dakwah berasal dari bahasa arab yang berarti: seruan - ajakan - panggilan. Orang yang melakukan seruan atau ajakan tersebut dikenal dengan panggilan da'i. Proses memanggil atau menyeru juga merupakan suatu proses penyampaian (*tabligh*) atas pesan-pesan tertentu, maka dikenal pula istilah *muballigh* yaitu orang yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan (*message*) kepada pihak komunikan.<sup>5</sup> Seruan ini dapat dilakukan melalui suara, kata-kata, atau perbuatan. Dakwah juga bisa berarti do'a yakni harapan, permohonan kepada Allah SWT.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup> <http://ejournal.stainkudus.ac.id/2015/prospek-dakwah-melalui-media-televisei.html> diakses Tanggal 09 Oktober 2017 Pukul 08.19.

<sup>3</sup> Internet adalah sejenis media massa yang dimanfaatkan di Indonesia pada tahun 1996. Lihat di Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam* (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 29.

<sup>4</sup> Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah Membangun Cara Berpikir dan Merasa* (Malang: Madani Press, 2014), hlm. 158.

<sup>5</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 31.

<sup>6</sup> Zulkarnaini. (2015) "Dakwah Islam Di Era Modern". *Jurnal Risalah*. 26, (3), 151-158.

Dawam Raharjo menyatakan, umat Islam dalam melakukan dakwahnya harus menyentuh tiga ranah objek. Pertama perorangan, ditujukan kepada mereka yang sudah mengenal Islam, diwujudkan dalam bentuk pemahaman agama Islam ke ranah Tauhid. Kedua dakwah ditujukan kepada orang yang belum mengenal Islam untuk memeluk agama Islam. Ketiga dakwah ditujukan kepada masyarakat dengan melakukan perbaikan dan bimbingan guna menjunjung tinggi dan menegakkan agama Islam dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.<sup>7</sup>

Dakwah Islam harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi mad'u. di antara karakter dakwah Islam adalah ia mengarahkan seluruh umat manusia tanpa memandang latar belakang mereka yang sangat beragam, baik aspek status sosial, umur, kultur, lingkungan maupun orientasinya.<sup>8</sup>

Hakikat dakwah berdasarkan Al-Qur'an disebutkan dalam surat An-Nahl [16] ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Dawam Raharjo, *Ensiklopedi Al-Qur'an "Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep kunci"* (Jakarta: Paramida, 1996), hlm. 624.

<sup>8</sup> Fathi Yakan, *Membongkar Jahiliyah meraih sukses berdakwah* (Solo: Era Intermedia, 2003), hlm. 31.

<sup>9</sup> Asep Muhiddin, *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 41.

Dalam berdakwah tak lepas dari yang namanya komunikasi. Pesan merupakan salah satu unsur penting dalam komunikasi, Keseluruhan dari apa yang disampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan yaitu kepada tujuan akhir dari komunikasi. Komunikasi akan berhasil apabila pesan yang disampaikan tepat, dapat dimengerti dan dapat diterima oleh komunikan. Jalaludin Rakhmat menyebutkan bahwa “keberhasilan komunikasi sangat ditentukan kekuatan pesan”. Pesan yang diorganisasikan secara baik, lebih berpeluang untuk keberhasilan perubahan, pengertian, dan sikap komunikan.<sup>10</sup>

Sikap terbuka dengan budaya orang atau bangsa lain akan mengurangi terjadinya kesalahpahaman, karena ketika berbicara dengan orang lain menerjemahkan pesan menggunakan nilai-nilai budaya masing-masing.<sup>11</sup> Memahami pesan dakwah menjadi suatu keharusan dalam membangun karakter diri dan memperjelas tujuan dakwah yang ingin dicapai.

Seorang da'i yang mampu menggelitik perhatian mad'u dikatakan telah mampu menggali berbagai cara, baik verbal maupun nonverbal.<sup>12</sup> Kata da'i berasal dari bahasa arab bentuk *mudzakar* (laki-laki) yang berarti orang yang mengajak, kalau *muannats* (perempuan) disebut da'iyah. Da'i diartikan orang yang pekerjaannya berdakwah, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui tulisan, lisan, atau perbuatan untuk mengamalkan atau menyebarkan ajaran Islam, melakukan upaya perubahan ke arah kondisi

---

<sup>10</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 122.

<sup>11</sup> Sri Astuti Pratminingsih, *Komunikasi Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 31.

<sup>12</sup> Djamalul Abidin Ass, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 1.

yang lebih baik menurut Islam. Da'i dalam posisi ini disebut subjek dakwah, yaitu pelaku dakwah yang senantiasa aktif menyebarluaskan ajaran Islam.<sup>13</sup>

Karier abadi seorang muslim adalah da'i. Sebuah pepatah Arab yang mencerminkan bagaimana posisi seorang muslim dalam mendakwahkan Islam. Seluruh aktivitas kehidupan seorang muslim merupakan media atau mimbar dakwah, baik dalam kata, sikap maupun perilaku.<sup>14</sup>

Di Indonesia beberapa da'i yang sering mengulas berbagai macam persoalan agama antara lain Yusuf Mansur, Quraish Shihab, Adi Hidayat, Abdul Somad, Ahmad Al Habsyi, Shaleh Mahmud, dan Abdullah Gymnastiar. Di antara ketujuh ustadz di atas Abdullah Gymnastiar adalah salah satu da'i yang mengkaji kitab Al-Hikam dalam kegiatan dakwahnya.

Sebagai pemimpin pondok pesantren Daarut Tauhiid, Abdullah Gymnastiar tidak dipanggil kiai tetapi Aa (Indonesia: Kakak) dengan maksud untuk lebih "dekat" dengan masyarakat (*mad'u*). "Saya ingin akrab dengan semua lapisan masyarakat, kalau dipanggil kiai sepertinya ada jarak," ujarnya. Abdullah Gymnastiar selanjutnya disebut Aa Gym, lahir di Bandung pada Tanggal 29 Januari 1962, dari pasangan Engkus Kuswara dan Yeti Rohayati, sebuah keluarga yang dikenal religius dan disiplin.<sup>15</sup>

Selain berdakwah di Pondok Pesantren Aa Gym menyampaikan ajaran-ajaran Islam di berbagai media salah satunya di youtube *channel* Aa

---

<sup>13</sup> Aliyudin. 2015. "Kualifikasi Da'i: Sebuah Pendekatan Idealistik dan Realistik". *Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*. 14, (2), 283-298.

<sup>14</sup> Kurdi Mustofa, *Dakwah di Balik Kekuasaan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 27.

<sup>15</sup> Enung Asmaya, *Aa Gym Dai Sejuk dalam Masyarakat Majemuk* (Jakarta: Penerbit Hikmah, 2003), hlm. 62.



*Gym Official*, *channel* resmi kumpulan video-video dari Aa Gym bertema tentang ketauhidan atau keyakinan kepada Allah SWT yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pemaparan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada *channel* youtube Aa Gym dan memfokuskan pada analisis isi pesan dakwah yang terkandung di dalamnya. Ada beberapa *playlist* di dalam *channel* Aa Gym yaitu Kajian MQ Pagi, Kajian terbaru, Kajian *Ma'rifatullah*, Kajian Kitab Al Hikam, Kajian Singkat, Khotbah Jum'at, dan sebagainya. Penulis memilih *playlist* Kajian Kitab Al Hikam karena di dalam buku *Al-Hikam Rampai Hikmah Ibn 'Atha'illah* penulis menemukan komentar: “Andai saja kita diperbolehkan membaca selain ayat-ayat Alquran dalam salat, tentulah tuturan *al-Hikam* menjadi bagian dari bacaan salat kita!”<sup>16</sup>

Fenomena inilah, yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pesan Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar dalam Kajian Kitab Al-Hikam di Aa Gym Official*.

## **B. Penegasan Istilah**

Penelitian ini berjudul *Pesan Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar dalam Kajian Kitab Al-Hikam di Aa Gym Official*. Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian ini, maka perlu penulis berikan penegasan istilah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Fadhlalla Haeri, *Al-Hikam Rampai Hikmah Ibn 'Atha'illah*, Terj. Lisma Dyawati Fuaida (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2004), hlm. 5.

## 1. Pesan Dakwah

Segala sesuatu yang memiliki makna bagi penerima disebut pesan (*message*). Pesan adalah hasil akhir dari proses *encoding*.<sup>17</sup> Pesan ini dapat berupa kata-kata, ekspresi wajah, tekanan suara, dan penampilan.<sup>18</sup> Apabila komunikator menyampaikan sesuatu kepada komunikan, akan tetapi apa yang disampaikan tidak mempunyai makna, maka hal ini tidak bisa dikatakan sebagai pesan.

Sebuah pesan dalam dakwah dapat bersifat verbal dan nonverbal. Isi pesan atau materi dakwah dapat disebut sebagai pesan yang bersifat verbal. Sebagai seorang da'i atau mubaligh yang harus dikaji dan dipahami adalah merencanakan dan menyusun isi pesan dakwah setelah mengetahui kondisi publik atau khalayak dan itulah yang disebut sebagai persuasif dalam arti yang sesungguhnya (*positif*). Pesan dakwah yang dapat menimbulkan perhatian yaitu pesan dakwah yang “mudah diperoleh” (*availability*) dan karena itu harus “menyolok perbedaannya” (*contrast*) dengan pesan-pesan yang lain.<sup>19</sup>

Materi atau pesan dakwah tidak terlepas dari ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, sunnah, ijtihad, baik berbentuk *naqly*, *aqly*, maupun *aqly-naqly*.<sup>20</sup> Dalam konteks realitas, pesan dakwah melingkupi

---

<sup>17</sup> *Encoding*: penyandian, yakni proses pengalihan pikiran ke dalam bentuk lambang; lihat di Siswanto, Tito. 2013. “Optimalisasi Sosial Media Sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah”. *Jurnal Liquidity*. (1), 80-86.

<sup>18</sup> Sri Astuti Pratminingsih, *Komunikasi Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 4.

<sup>19</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 247-249.

<sup>20</sup> Aep Kusnawan, *Teknik Menulis Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm. 13.

berbagai aspek realitas kehidupan pemeluk Islam yang erat kaitannya dengan akidah, syariah, dan akhlak, sebagai satu kesatuan yang mewujud pada pribadi muslim atau masyarakat Islam.<sup>21</sup> Berdasarkan definisi di atas maka pesan dakwah adalah segala sesuatu yang disampaikan kepada khalayak yang erat kaitannya dengan akidah, syariah, dan akhlak.

## 2. Aa Gym Official

Aa Gym Official adalah *channel* youtube resmi KH. Abdullah Gymnastiar atau yang sering dikenal sebagai Aa Gym. *Channel* youtube tersebut berisikan video ceramah Aa Gym yang memiliki beberapa *playlist* di antaranya: Kajian Tauhid, Kajian MQ Pagi, Kajian Kitab Al-Hikam, Kajian Terbaru, *Kajian Ma'rifatullah*, Kajian Singkat, Aa Gym Daily, Tausyiah Aa Gym, Milad DT, Tv swasta, Tabligh Akbar, ILC TV One, Khotbah Jum'at, Adzan Aa Gym, Aksi Damai 212, Milad 26 DT, dan Aksi 4 November.

## C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

Bagaimana pesan akidah, syariah, dan akhlak dalam kajian kitab Al-Hikam yang disampaikan KH. Abdullah Gymnastiar di Aa Gym Official?

---

<sup>21</sup> Asep Muhyiddin, *Kajian Dakwah Multiperspektif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 228.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pesan akidah, syariah, dan akhlak dalam kajian kitab Al-Hikam di Aa Gym Official.

#### **E. Manfaat dan Signifikasi Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat dan signifikasi yang ditinjau secara teoritis dan secara praktis. Manfaat teoritisnya yaitu:

1. Memperkaya kajian tentang pesan dakwah dalam ranah ilmu dakwah Islam.
2. Menjadi rujukan bagi penelitian dengan tema/metode yang sama.
3. Memperkaya pengetahuan tentang pesan dakwah KH. Abdullah Gymnastiar dalam Kajian Kitab Al-Hikam di Aa Gym Official.

Adapun manfaat penelitian ditinjau secara praktis, di antaranya yaitu:

1. Sebagai referensi praktis untuk mengetahui pesan dakwah KH. Abdullah Gymnastiar dalam Kajian Kitab Al-Hikam di Aa Gym Official.
2. Memberikan gambaran Pesan Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar dalam Kajian Kitab Al-Hikam di Aa Gym Official.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian penulis yang berjudul "*Pesan Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar dalam Kajian Kitab Al-Hikam di Aa Gym Official*", penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki titik singgung dengan

judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini, berikut beberapa literature yang menjadi acuan pustaka sebagai keotentikan penelitian ini yaitu:

“*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Rubrik Tausiyah pada Majalah Risalah Tahun 2016*”. Hasil penelitian Khusnul Khotimah Mungalim<sup>22</sup> (1323102028) mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, lulusan tahun 2017. Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *analysis*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam rubrik Tausiyah di majalah *Risalah* dan mengetahui pesan dakwah yang paling dominan. Dari hasil penelitian, Pesan dakwah yang terdapat pada rubrik Tausiyah berkategori pesan akhlak, akidah, dan syariah. Adapun yang paling menonjol dari ketiga kategori tersebut yaitu akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada makhluk.

“*Pesan Dakwah Wayang Santri dalam Cerita “Lupit Seneng Tetulung*”. Hasil penelitian Falaah Nurchaeni Solecha<sup>23</sup> (1223102032) mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, lulusan tahun 2017. Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi (*Content Analysis*). Setelah menganalisis pesan dakwah wayang santri dalam cerita “*Lupit Seneng Tetulung*” ditemukan pesan-pesan dakwah yang disampaikan Ki Enthus Susmono mengenai nilai-nilai syariah adalah tentang suap-menyuap. Nilai-

---

<sup>22</sup> Khusnul Khotimah Mungalim, *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Rubrik Tausiyah pada Majalah Risalah Tahun 2016* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).

<sup>23</sup> Falaah Nurchaeni Solecha, *Pesan Dakwah Wayang Santri dalam Cerita “Lupit Seneng Tetulung”* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).

nilai akhlak yaitu tentang berfikir, ikhlas, macam-macam kehidupan yaitu ikhlas, tegas, sombong, amanah, istiqomah, khuznudzon, dan tolong-menolong.

“*Pesan-pesan Dakwah di Rubrik Wigati Majalah Ancas Tahun 2014-2015*”. Hasil penelitian Healthy Itsnawati Muslimah<sup>24</sup> (1123102031) mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, lulusan tahun 2015. Jenis penelitian ini ialah penelitian pustaka (*library research*) dan bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data dokumentatif di majalah Ancas, buku-buku, internet, serta bahan bacaan lain yang mendukung penelitian. Hasil penelitian ini dapat dijabarkan bahwa pesan-pesan dakwah yang terkandung pada Rubrik Wigati Majalah Ancas adalah yang berkaitan dengan kejadian dan problematika yang terjadi di masyarakat. Pesan-pesan yang terkandung tidak secara langsung mengambil dari sumber dari Al-Qur’an dan As Sunnah. Pesan-pesan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelompok pesan dakwah, yaitu akidah (berhubungan dengan keimanan dan kaitannya dengan *hablumminallah*); akhlak (berhubungan dengan tindak tanduk atau kelakuan manusia, sifat, watak, dan perangai; muamalah (berhubungan dengan *hablumminannas*).

Dari ketiga penelitian tersebut, berbeda dengan hasil penelitian penulis. Pada penelitian pertama, perbedaannya dengan skripsi penulis adalah skripsi yang dilakukan Khusnul Khotimah Mungalim membahas tentang

---

<sup>24</sup> Healthy Itsnawati Muslimah, *Pesan –pesan Dakwah di Rubrik Wigati Majalah Ancas Tahun 2014-2015*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015).

analisis isi pesan dakwah dalam Rubrik Tausiyah pada Majalah *Risalah* Tahun 2016 menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Content Analysis*. Sedangkan penulis meneliti pesan dakwah KH. Abdullah Gymnastiar dalam Kajian Kitab Al-Hikam di Aa Gym Official. Pendekatan ini menggunakan data yang diperoleh dari dokumentasi. Penelitian kedua dan ketiga memiliki persamaan yaitu meneliti pesan dakwah namun memiliki objek yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Falaah Nurchaeni Solecha objeknya adalah Wayang Santri dalam cerita "*Lupit Seneng Tetulung*", penelitian yang dilakukan Healthy Itsnawati Muslimah objeknya adalah Rubrik Wigati Majalah *Ancas*, sedangkan objek pada penelitian ini adalah video dalam Kajian Kitab Al-Hikam di Aa Gym Official. Kesimpulannya, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Video dalam Kajian Kitab Al-Hikam di Aa Gym Official yang berjudul Berdzikir Kepada Allah memiliki pesan dakwah yaitu akidah yang berhubungan dengan keimanan dan pentingnya berdzikir kepada Allah SWT. Syariah yaitu larangan menerima sesuatu dari hasil mencuri. Kemudian akhlak yaitu etika mengucapkan terima kasih sebagai rasa syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan, jangan menghina penciptaan Allah SWT, berbakti kepada orang tua dan guru, larangan bersikap dengki, memaafkan orang yang berbuat salah, dan larangan untuk berambisi ingin dipuji orang lain.
2. Video dalam Kajian Kitab Al-Hikam di Aa Gym Official yang berjudul Allah Menutupi Dosa Kita hanya memiliki pesan dakwah akidah yaitu menanamkan keyakinan bahwa ketika dihormati orang, dipuji orang itu karena Allah SWT menutupi dosa seorang hamba dan ajakan untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.
3. Video dalam Kajian Kitab Al-Hikam di Aa Gym Official yang berjudul Lakukan Apa yang Allah Sukai memiliki pesan dakwah akidah yaitu anjuran untuk selalu mengandalkan Allah SWT dalam setiap keadaan, keyakinan bahwa tidak akan terjadi sesuatu tanpa kehendak Allah SWT,



larangan menuhankan ikhtiar, dan menjelaskan makna *la ilaha illallah* dalam kehidupan sehari-hari. Syariah yaitu berbuat baik dan sopan kepada pembeli dan mengajak manusia untuk mencegah seseorang dari berbuat zalim dengan menggunakan lisan, tangan, dan hati. Kemudian akhlak yaitu ajakan untuk memiliki sifat sabar, jujur, meneladani Rasulullah SAW, dan larangan untuk bersikap ujub, .

4. Video dalam Kajian Kitab Al-Hikam di Aa Gym Official yang berjudul Jangan diperbudak Nafsu memiliki pesan dakwah akidah yaitu menjelaskan sifat Allah yang menutupi aib hamba-Nya, sifat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dan ajakan untuk memurnikan tauhid, bahwa tidak ada tuhan selain Allah SWT. Kemudian akhlak yaitu menjelaskan bahwa memiliki akhlak yang tidak baik dapat berdampak negatif terhadap kehidupan dan larangan untuk berburuk sangka kepada Allah SWT.

## **B. Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari akan kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dari pembaca berupa kritik maupun saran yang konstruktif.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi penulis, dan menjadi amal shaleh yang mendatangkan keridhan-Nya.

Aamiin



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan terjemahnya, Departemen Agama RI, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006.
- Amin, Samsul Munir. 2008. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah.
- Amir, Mafri. 1999. *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Zaenal. 2006. *Syi'ar Deddy Mizwar*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press dan UnggunReligi.
- Asmaya, Enung. 2003. *Aa Gym Dai Sejuk dalam Masyarakat Majemuk*. Jakarta: Penerbit Hikmah.
- Ass, Djamelul Abidin. 1996. *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamaris, Zainal Arifin. 1996. *Islam Aqidah dan Syari'ah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Faizah, Lalu Muchsin Effendi. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haeri, Fadhlalla. 2004. *Al-Hikam Rampai Hikmah Ibn 'Atha'illah*. Terj. Lisma Dyawati Fuaida. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.

- Hasanuddin. 1982. *Rhetorika Da'wah & Publisistik dalam Kepemimpinan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hielmy, Irfan. 2002. *Dakwah Bil-Hikmah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ilyas, Yunahar. 1992. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kusnawan, Aep. 2016. *Teknik Menulis Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 1995. *Dakwah Fardiyah Metode Membentuk Pribadi Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Moleong, J. Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Achmad. 2014. *Psikologi Dakwah Membangun Cara Berpikir dan Merasa*. Malang: Madani Press
- Muhiddin, Asep. 2002. *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muhtadi, Asep Saepul. 2015. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhyiddin, Asep, dkk. 2014. *Kajian Dakwah Multiperspektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mungalim, Khusnul Khotimah. 2017. *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Rubrik Tausiyah pada Majalah Risalah Tahun 2016*. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Munir, M. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Munir, Muhammad., dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.

- Muslimah, Healthy Itsnawati. 2015. *Pesan-pesan Dakwah di Rubrik Wigati Majalah Ancas Tahun 2014-2015*. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Mustofa, Kurdi. 2012. *Dakwah di Balik Kekuasaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuh, Sayid Muhammad. 2004. *Dakwah Fardiyah Pendekatan Personal Dalam Dakwah*. Solo: EraIntermedia.
- Nurjannah. 2013. *Radikal vs Moderat atas Nama Dakwah, Amar Makruf Nahi Mungkar dan Jihad*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Pratminingsih, Sri Astuti. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Raharjo, Dawam. 1996. *Ensiklopedi Al-Qur'an "Tafsir sosial Berdasarkan Konsep Kunci"*. Jakarta: Paramida.
- Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian Public Relation & Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saefulloh, Aris. 2003. *Gus Dur VS Amien Rais: Dakwah Kultural-Struktural*. Yogyakarta: Laelathinkers.
- Shaltut, Syeikh Mahmud. 1984. *Akidah dan Syari'ah Islam*. Terj. Fachruddin Hs dan Nasharuddin Thaha. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shawi, Shalah. 2002. *Prinsip-prinsip Gerakan Islam yang Mutlak dan Relatif*. Solo: Era Intermedia.
- Soejono. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Solecha, Falaah Nurchaeni. 2017. *Pesan Dakwah Wayang Santri dalam Cerita "Lupit Seneng Tetulung"*. Skripsi. Puwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktis*. Jakarta: Rajawali.
- Supratiknya, A. 1995. *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.

- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Thoifah, Panatut. 2015. *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep*. Malang: Madani Press.
- Tim Penyusun Kamus dan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tobroni. 2001. *Metode Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wahid, Fathul. 2004. *e-Dakwah, Dakwah Melalui Internet*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wardi, Bachtiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Yakan, Fathi. 2003. *Membongkar Jahiliyah Meraih Sukses Berdakwah*. Solo: Era Intermedia.
- Zahrah, Abu. 1994. *Dakwah Islamiah*, Terj. Ahmad Subandi dan Ahmad Sumpeno. Bandung: PT Remaja Roadakarya.

### **Data Media**

- Aliyudin. 2015. "Kualifikasi Da'i: Sebuah Pendekatan Idealistik dan Realistik". *Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*. 14, (2), 283-298.
- Habibah, Syarifah. 2015. "Akhlak dan Etika dalam Islam". *Jurnal Pesona Dasar*. 1, (4), 73-87.
- <http://ejournal.stainkudus.ac.id/2015/prospek-dakwah-melalui-media-televisi.html>
- Siswanto, Tito. 2013. "Optimalisasi Sosial Media Sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah". *Jurnal Liquidity*. (1), 80-86.
- Zulkarnaini. (2015) "Dakwah Islam Di Era Modern". *Jurnal Risalah*. 26, (3), 151-158.

[Eprints.umk.ac.id](http://Eprints.umk.ac.id)

[Repository.unpas.ac.id](http://Repository.unpas.ac.id)

<https://id.m.wikipedia.org>

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdullah\\_Gymnastiar](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdullah_Gymnastiar)

<https://id.savefrom.net>

<http://muarifsyamsul.blogspot.com/2013/05/cara-mendownload-cepat-di-youtube.html>

<https://support.google.com>

<https://konsultasyariah.com/25896-apa-itu-takhayul-dan-khurafat.html>

